

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas, untuk mengukur variabel Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Transparansi, serta Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Selanjutnya, Analisis Regresi Linear Berganda diterapkan untuk menguji pengaruh parsial dan simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh temuan sebagai berikut:

1. Kompetensi Perangkat Desa (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dengan koefisien regresi sebesar 0,476 dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi dan keterampilan aparatur desa dalam pengelolaan, pengawasan, serta pelaporan, maka semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Sistem Pengendalian Internal (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,099 dan signifikansi 0,033 ($< 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa penerapan sistem pengendalian internal yang efektif berperan penting dalam mencegah penyimpangan serta menjamin keandalan dan akurasi laporan pertanggungjawaban.

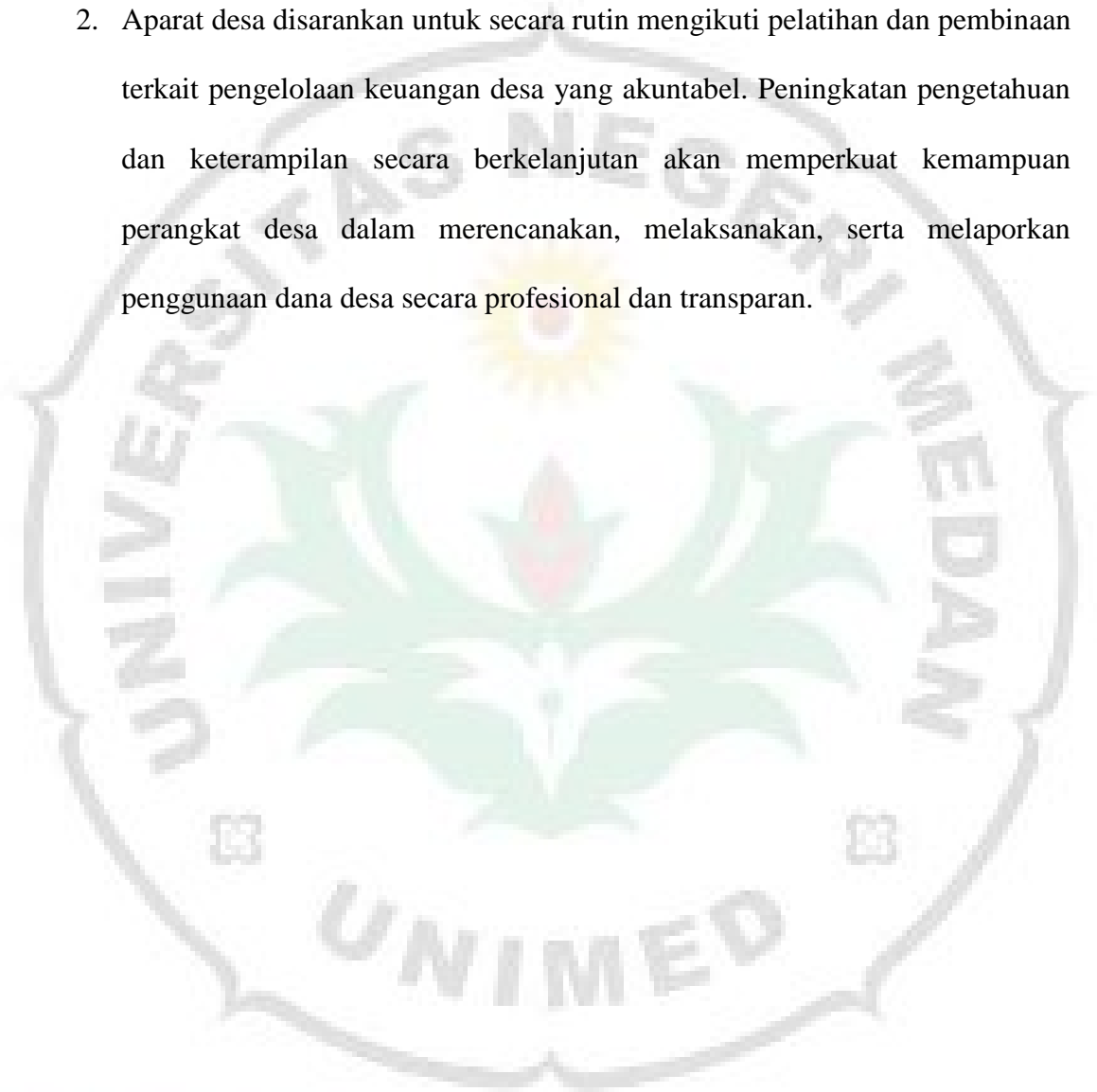
3. Transparansi (X3) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dengan koefisien regresi 0,247 dan nilai signifikansi 0,018 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi publik mendorong partisipasi masyarakat dalam fungsi pengawasan, sehingga memperkuat akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, dengan nilai F hitung sebesar 64,374 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Model regresi yang terbentuk memiliki kemampuan menjelaskan variasi akuntabilitas sebesar 64,6% (Adjusted $R^2 = 0,646$), sedangkan sisanya sebesar 35,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

5.2. Saran

Penulis memberikan saran-saran berikut berdasarkan temuan dan hasil penelitian ini :

1. Berdasarkan hasil penelitian dan didukung oleh temuan jurnal seperti Umam dkk. (2023) dan Pahlawan dkk. (2020), disarankan agar penelitian selanjutnya mengintegrasikan variabel lain yang berpotensi memengaruhi akuntabilitas pengelolaan Dana Desa, seperti partisipasi masyarakat, komitmen organisasi, dan pemanfaatan teknologi informasi. Variabel-variabel tersebut telah terbukti signifikan dalam sejumlah penelitian terkait akuntabilitas pengelolaan dana desa dan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi akuntabilitas (lihat Merlin Nurhandayani, 2021; Indraswari & Rahayu, 2021).

2. Aparat desa disarankan untuk secara rutin mengikuti pelatihan dan pembinaan terkait pengelolaan keuangan desa yang akuntabel. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan secara berkelanjutan akan memperkuat kemampuan perangkat desa dalam merencanakan, melaksanakan, serta melaporkan penggunaan dana desa secara profesional dan transparan.



THE
Character Building
UNIVERSITY